

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Kontek Penelitian

Pengelolaan sarana dan prasarana sangat penting karena dengan adanya pengelolaan sarana dan prasarana lembaga pendidikan akan terpelihara dan jelas kegunaannya. Sarana dan prasarana merupakan salah satu sumber daya pendidikan yang perlu dan sangat penting dikelola dengan baik serta merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari manajemen pendidikan. Seperti gedung, tanah, perlengkapan administrasi sampai pada sarana yang digunakan langsung dalam proses belajar mengajar di kelas.<sup>1</sup>

Disekolah yang cukup kompleks, biasanya mengangkat pejabat khusus dibawah Kepala Sekolah yang bertugas menangani masalah sarana dan prasarana. Pejabat sekolah ini adalah wakil kepala sekolah dalam bidang sarana dan prasarana. Ia bertanggung jawab terhadap perencanaan kebutuhan, inventarisasi, pemeliharaan dan pendayagunaan hingga kepelaporan. Inventarisasi disini merupakan kegiatan mencatat dan menyusun sarana dan prasarana yang ada secara teratur misalnya sarana dan prasarana yang berasal dari pemerintah (milik negara) wajib diadakan inventarisasi sesuai dengan format-format yang telah ditentukan. Tanggung jawab tersebut dilakukan semata-mata untuk kemajuan pendidikan disekolah tersebut untuk dengan mudah dapat mengetahui jumlah, jenis

---

<sup>1</sup>Rika Megasari, "Peningkatan Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMPN 5 Bukit Tinggi", *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Volume 2, No. 1, (Juni, 2014), hlm.,636-831.

barang, kualitas, tahun pembuatan, merek atau ukuran dan harga barang yang ada disekolah.<sup>2</sup>

Secara umum tujuan manajemen sarana dan prasarana pendidikan disekolah adalah untuk memberi layanan secara profesional dibidang sarana dan prasarana pendidikan dalam rangka terselenggaranya proses pendidikan secara efektif dan efisien. Dimana tujuan manajemen sarana dan prasarana pendidikan disekolah adalah untuk mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana sekolah melalui sistem perencanaan dan pengadaan yang hati-hati dan seksama, sehingga sekolah memiliki sarana dan prasarana yang baik, sesuai dengan kebutuhan sekolah dan dengan dana yang efisien.

Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan pada hakikatnya merupakan upaya merealisasi rencana pengadaan yang telah disusun sebelumnya. Seringkali sekolah mendapatkan bantuan sarana dan prasarana dari pemerintah. Bahan-bahan pustaka, khususnya yang berupa buku-buku, biasanya merupakan bantuan atau *droping* dari pemerintah, baik dari kantor wilayah Departemen pendidikan dan kebudayaan maupun kantor pusat departemen pendidikan kebudayaan. Dimana setiap sarana dan prasarana pendidikan perlu diadministrasikan sebaik-baiknya dengan melakukan inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan.<sup>3</sup>

Dalam lembaga pendidikan pastinya sudah memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) agar pengelolaan sarana dapat dikelola

---

<sup>2</sup> Abdul Aziz, *Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana di Sekolah dan Madrasah* (Surabaya: Pustaka Radja, 2018), hlm.158.

<sup>3</sup> Abdul Aziz, *Pengantar Manajemen dan Substansi Administrasi Pendidikan* (Jember: Pustaka Radja, 2017), hlm.194-200.

dengan mudah. Dimana pemanfaatan teknologi informasi difokuskan pada peningkatan kualitas pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Teknologi Informasi pendidikan adalah ilmu pengetahuan dalam bidang informasi berbasis komputer yang digunakan dalam peningkatan kualitas pendidikan.<sup>4</sup>

Menurut Martin dalam Buku Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi dikutip dari Deni Darmawan, mengatakan bahwa Teknologi Informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan mencakup juga teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi dimana hal ini bisa disebut ICT.

Secara lebih umum menurut Lucas dalam Buku Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi dikutip dari Deni Darmawan, mengatakan bahwa teknologi informasi adalah segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronik, seperti mikrokomputer, komputer *mainframe*, pembaca *barcode*, *software* pemroses transaksi perangkat lunak untuk lembar kerja, peralatan komunikasi dan jaringan.

Dimana dalam dewasa ini penggunaan media komunikasi semakin berkembang bahkan media sewaktu-waktu dapat menggantikan *Source*, dalam arti media merupakan sumber penggerak suatu proses komunikasi dilakukan oleh para aktor komunikasi dalam berbagai bidang kehidupan. Tentunya hal tersebut bisa berlangsung secara efektif, terkontrol, dan

---

<sup>4</sup> Lantip Diat Prasajo Riyanto, *Tekhnologi Informasi Pendidikan* (Yogyakarta: Gava Media, 2011), hlm.3.

pemanfaatan hasil adopsi inovasi teknologi bisa efisien, maka dibutuhkan suatu sistem manajemen teknologi komunikasi dan informasi yang profesional, sebagaimana sekarang ini banyak berkembang dalam bentuk *ICT (Information Communication and Tekhnology)*. Khususnya sebuah institusi yang bergerak dibidang layanan jasa telekomunikasi, maka mutlak harus memiliki sebuah Sistem ICT, yang didalamnya terdapat unsur *Sistem Information Management, Hardware software*, dan sumber daya manusia yang profesional dibidangnya.<sup>5</sup>

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan penerapan sistem informasi di dalam organisasi untuk mendukung informasi-informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen. Sedangkan Barang/Asset milik Daerah menurut Mahmudi adalah semua kekayaan daerah baik yang dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) maupun yang berasal dari perolehan lain yang sah baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak beserta bagian-bagiannya ataupun yang merupakan satuan tertentu yang dapat dinilai, dihitung, diukur atau ditimbang termasuk hewan dan tumbuh-tumbuhan kecuali uang dan surat-surat berharga lainnya.

Sistem Informasi saat ini memegang peranan penting dalam pelaksanaan administrasi kantor atau lembaga, karena dengan adanya sistem informasi tersebut dapat menunjang kinerja serta tugas pokok dan fungsi dari kantor pemerintahan. Salah satunya adalah Pemerintah Daerah dalam proses pengelolaan asset atau barang milik daerah yang menerapkan

---

<sup>5</sup> Deni Darmawan, *Pendidikan Tekhnologi Dan Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.16-38.

program Sistem Informasi Manajemen Barang Daerah atau yang biasa dikenal dengan SIMBADA.<sup>6</sup>

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam ketatalaksanaan lembaga pendidikan berdampak pada meningkatnya Sistem Informasi Manajemen (SIM) pendidikan. Sistem Informasi Manajemen yang handal diperlukan suatu sistem pengelolaan informasi yang baik, informasi yang dikelola dengan baik akan menghasilkan suatu Sistem Informasi Manajemen yang handal.<sup>7</sup>

Implementasi SIMBADA yaitu mampu membantu seluruh para karyawan dalam melaksanakan tugas-tugas pokok dan fungsi pemerintahan dalam rangka pelaksanaan pembangunan yang berkelanjutan. Karena pengelolaan administrasi yang baik dapat menunjang pelayanan kepada sekolah, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan sekolah. Kemudian Sistem Informasi Manajemen memegang peranan yang amat penting dalam proses pengelolaan barang milik daerah demi kelancaran seluruh kegiatan dan tugas-tugas pokok sangat diperlukan sekali sarana prasarana yang dapat mendukung kegiatan tugas-tugas pokok yang ada.

SIMBADA merupakan suatu program aplikasi yang menggunakan sistem operasi yang terintegrasi yang disesuaikan kepada setiap kebutuhan instansi yang membutuhkan aplikasi ini dan berpedoman pada PERMENDAGRI 2007. Tujuan dari pembuatan SIMBADA ini tidak lain

---

<sup>6</sup>Luhur Nurmala Rizqi, Tjahjanulin Domai, Abdul Wachid, "Penatausahaan Asset Pemerintah Daerah Melalui Sistem Informasi Manajemen Barang Daerah (Simbada) Di Kabupaten Malang ". *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol 1, No.1 | hlm.,95-96.

<sup>7</sup> Annissa Suci Nurdiana, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Oleh Pegawai di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta", *Jurnal Administrasi Pendidikan*, (April, 2016)., hlm.4-5.

adalah untuk membantu pemerintah dalam pelaksanaan administrasi manajemen barang daerah agar lebih efisien dan efektif.<sup>8</sup>

Berdasarkan dari definisi di atas untuk mempermudah penyelenggaraan administrasi sarana prasarana sekolah atau perkantoran barang milik daerah dengan adanya SIMBADA yang terintegrasi dapat mempermudah untuk merealisasikan proses administrasi barang dengan efektif dan efisien.

Sesuai dengan pernyataan Wiryana dalam Jurnal Peningkatan Kualitas Administrasi Pergudangan Sarana Perkantoran Menggunakan Sistem Informasi Manajemen Barang Daerah SIMBADA dikutip dari Nur Indah Sefriana, Dkk, mendefinisikan bahwa SIMBADA adalah Sistem Informasi Manajemen Barang Daerah yang dibuat atau dirancang melalui software yang diperuntukan bagi pemerintahan, yang mampu memberi kemudahan untuk meningkatkan kinerja dan informasi secara cepat mengenai data inventarisasi barang dan asset pemerintahan.

Manfaat dari Sistem Informasi Manajemen Barang Daerah (SIMBADA) menurut Jogyanto dalam Jurnal Peningkatan Kualitas Administrasi Pergudangan Sarana Perkantoran Menggunakan Sistem Informasi Manajemen Barang Daerah SIMBADA dikutip dari Nur Indah Sefriana, Dkk, adalah Meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji secara tepat waktu dan akurat bagi para pemakai, tanpa mengharuskan adanya

---

<sup>8</sup> Nur Indah Sefriana, Meylia Elizabeth Ranu, "Peningkatan Kualitas Administrasi Pergudangan Sarana Perkantoran Menggunakan Sistem Informasi Manajemen Barang Daerah (SIMBADA) di Kantor Sekretariat DPRD Provinsi Jawa", *jurnal Administrasi perkantoran*, hlm.,4-7.

perantara Sistem Informasi. Dengan adanya SIMBADA ini pemerintah diuntungkan karena sistem Informasi Manajemen yang baik akan dapat mengurangi beban kerja pegawai, mengurangi timbulnya kecurangankecurangan dalam proses pengelolaannya sehingga Negara terlindung dari korupsi pencuri aset atau keuntungan dibalik pengelolaan adminstrasi Barang milik Daerah.<sup>9</sup>

Dalam penatausahaan barang milik daerah, SIMBADA berfungsi sebagai alat kerja untuk pendataan asset atau barang daerah yang lebih cepat dan akurat. Meskipun, tidak semua mekanisme pengelolaan asset atau barang milik daerah menggunakan SIMBADA. Namun, fungsi dari Sistem Informasi itu sendiri merupakan suatu alat pengolah data yang membantu suatu organisasi menjalankan tugas pokok dan fungsinya, seperti yang disampaikan oleh Leitch dan Davis dalam Jogyanto bahwasanya, Sistem Informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi ,bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.<sup>10</sup>

Dimana dari hasil wawancara Peneliti di SMA Negeri 4 Pamekasan dengan Bapak Acik Isnadianto, beliau mengatakan bahwasanya SMA Negeri 4 Pamekasan telah memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) sekolah yang berbasis ICT, dimana hal itu

---

<sup>9</sup> Ibid. hlm.9.

<sup>10</sup> Ibid. hlm.98.

diperoleh langsung dari pemerintah yaitu dengan adanya pemanfaatan aplikasi SIMBADA (Sistem Informasi Manajemen Barang Daerah). Hal tersebut dapat digunakan dalam pengelolaan sarana dan prasarana yang berbasis ICT guna untuk mempermudah sekolah dalam mengetahui dan meninjau semua perangkat, peralatan, bahan dan perabot sekolah secara langsung yang digunakan dalam proses pendidikan disekolah.

Beliau juga menjelaskan beberapa hal mengenai SIMBADA. Dimana dalam hal ini SIMBADA memiliki fungsi untuk mempermudah penyelenggaraan administrasi sarana prasarana sekolah yaitu meliputi barang milik daerah dan bila terintegrasi dengan baik maka dapat mempermudah untuk merealisasikan proses administrasi barang dengan efektif dan efisien.<sup>11</sup>

SMA Negeri 4 pamekasan menggunakan SIMBADA sejak tahun 2018 akan tetapi yang dimasukkan tahun 2017 dan disekolah tersebut sudah berbasis ICT semua, dimana bukan hanya sekolah Negeri saja yang menggunakan SIMBADA akan tetapi juga sekolah Swasta sudah menggunakan SIMBADA Tersebut. Dalam meggunakan SIMBADA berbasis ICT hal tersebut dapat memberikan keuntungan bagi SMA Negeri 4 Pamekasan karena tidak perlu bersusah payah untuk melakukan proses administrasi dan pembuatan laporan persediaan barang secara tulis manual. Akan tetapi dibalik keuntungan tersebut juga ada permasalahan dalam pengoperasiannya dimana aplikasi SIMBADA ini tidak dapat

---

<sup>11</sup> Acik Isnadianto, Guru TIK SMA Negeri 4 Pamekasan, Wawancara langsung, (04 September 2019).

berjalan tanpa adanya komputer dan listrik. Untuk pengelola atau pemegang operasional SIMBADA harus diberikan pelatihan khusus agar dapat mengoperasikan SIMBADA dengan baik dan benar.<sup>12</sup>

Dengan demikian SMA Negeri 4 Pamekasan dapat dikatakan telah menerapkan SIM (Sistem Informasi Manajemen) sebagai sarana untuk proses manajerial sekolah. Oleh karena itu, dibutuhkan keefektifan dalam pengelolaan sarana dan prasarana secara baik agar kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana yang ada Di SMA Negeri 4 Pamekasan dapat dipertahankan dalam waktu yang relatif lebih lama. Efektivitas disini dapat dipahami sebagai tingkat keberhasilan suatu program dalam usahanya untuk mencapai tujuan. Suatu program dapat dikatakan efektif jika suatu tujuan, sasaran program dapat tercapai sesuai batas waktu yang ditargetkan, tanpa mempedulikan biaya yang dikeluarkan.

Dari hasil wawancara Peneliti yang kedua dengan Bapak Edi selaku pengelola atau operator SIMBADA di SMA Negeri 4 Pamekasan beliau mengatakan bahwasanya yang mengelola SIMBADA itu hanya satu orang yaitu Bapak Edi sendiri. Sebagai pengelola SIMBADA beliau juga mendapatkan pelatihan khusus oleh Dinas Pendidikan. Dimana SIMBADA diperoleh langsung dari pemerintah Provinsi Jawa Timur melalui Dinas Pendidikan. Yang menyelenggarakan pelatihan atau *workshop* tersebut yaitu BPKAD karena yang memeriksa laporan yang diminta pertriwulan yaitu Dinas Pendidikan. Di SMA Negeri 4 Pamekasan SIMBADA itu bukan hanya Sarana dan Prasarana saja akan tetapi seluruh

---

<sup>12</sup> Edi, Operator SIMBADA SMA Negeri 4 Pamekasan, Wawancara langsung ( 11 Februari 2020).

nilai Aset yang ada disekolah. Bapak Edi juga mengatakan bahwasanya komputer yang digunakan aplikasi SIMBADA tidak boleh dicampur aduk dengan komputer lain dimana tidak semua orang bisa menggunakannya kecuali operator itu sendiri.<sup>13</sup>

Oleh karena itu dengan adanya pengelola atau pemegang SIMBADA di SMA Negeri 4 Pamekasan yang hanya mengoperasikan satu orang saja yaitu bapak Edi sendiri, dapat ditarik sebuah permasalahan dimana kendala dari pengelola Asset sekolah tersebut yaitu beliau merasa kewalahan dalam mengaplikasikan semua nilai Asset yang ada disekolah kedalam SIMBADA namun jika ada satu atau dua orang yang membantunya hal tersebut akan membuat penatausahaan Asset atau Barang Milik Daerah menjadi lebih efektif dalam melakukan keadministrasian sekolah sehingga dapat berjalan secara maksimal.

Berdasarkan Konteks Penelitian yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “ **Efektivitas SIMBADA Dalam Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Berbasis ICT Di SMA Negeri 4 Pamekasan** “.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan dalam Efektivitas SIMBADA Dalam Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Berbasis ICT Di SMA Negeri 4 Pamekasan. Maka fokus penelitian dalam penelitian ini dapat diperinci sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> Edi, Operator SIMBADA SMA Negeri 4 Pamekasan, ( 19 Februari 2020).

1. Bagaimana Efektivitas pengelolaan sarana dan prasarana sekolah melalui SIMBADA berbasis ICT Di SMA Negeri 4 Pamekasan ?
2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh pengelola SIMBADA dalam mengelola sarana dan prasarana sekolah SIMBADA berbasis ICT Di SMA Negeri 4 Pamekasan?
3. Upaya apa yang harus dilakukan oleh sekolah dan pengelola dalam menghadapi kendala dalam pengelolaan SIMBADA Di SMA Negeri 4 Pamekasan?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Efektivitas pengelolaan sarana dan prasarana sekolah melalui SIMBADA berbasis ICT Di SMA Negeri 4 Pamekasan.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh pengelola SIMBADA dalam mengelola sarana dan prasarana sekolah SIMBADA berbasis ICT Di SMA Negeri 4 Pamekasan.
3. Untuk mengetahui upaya yang harus dilakukan oleh sekolah dan pengelola dalam menghadapi kendala dalam pengelolaan SIMBADA Di SMA Negeri 4 Pamekasan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan atau manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Secara teoritis kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran pembaharuan dan keilmuan di SMA

Negeri 4 Pamekasan yang terus berkembang sehingga dapat menjalankan tugas pengelolaan sarana dan prasarana dengan seefektif mungkin, dan sebagai tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

Secara praktis kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berarti bagi lembaga, juga dapat menjadi salah satu acuan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian sebelumnya.

Penelitian ini diharapkan memiliki makna (nilai guna) terhadap beberapa kalangan diantaranya sebagai berikut:

a. Bagi SMA Negeri 4 Pamekasan

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk memperbaiki pengelolaan keadministrasian sekolah agar menjadi lebih efektif dan efisien sehingga kualitas sekolah meningkat.

Sebagai bahan evaluasi agar sekolah menyediakan yang terbaik bagi anak didik terutama dalam memberikan sarana dan prasarana pembelajaran praktek yang menunjang keberhasilan siswa dalam proses belajar.

b. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura

Hasil penelitian ini memungkinkan untuk menjadi salah satu sumber kajian dalam mengembangkan Sistem Informasi Manajemen terutama dalam pengelolaan sarana prasarana yang sudah berbasis ICT dikalangan keadministrasian kampus.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang Efektifitas SIMBADA dalam pengelolaan sarana dan prasarana berbasis ICT, sehingga peneliti mempunyai bekal untuk membuat karya-karya ilmiah dengan hasil penelitian yang ada di lapangan.

d. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi oleh orang lain atau pembaca sehingga dapat menambah wawasan pengetahuan yang lebih luas.

**E. Definisi Istilah**

- a. Efektivitas adalah tingkat keberhasilan suatu program dalam usahanya untuk mencapai tujuan. Suatu program dapat dikatakan efektif jika suatu tujuan, sasaran program dapat tercapai sesuai batas waktu yang ditargetkan, tanpa mempedulikan biaya yang dikeluarkan.
- b. SIMBADA (Sistem Manajemen Barang Daerah) adalah sistem informasi berbasis intranet yang bertujuan menatausahakan barang inventaris milik negara di lingkungan pemerintah daerah agar lebih Efektif dan Efisien dalam pelaksanaan administrasi.
- c. Sarana dan Prasarana  
Sarana adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabotan yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan sekolah. Sedangkan prasarana adalah semua perangkat semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan disekolah.

d. ICT adalah suatu padanan yang tidak terpisahkan yang mengandung pengertian luas tentang segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transfer atau pemindahan informasi antar media.

Jadi dapat di simpulkan oleh peneliti dari hasil penelitian di SMA Negeri 4 Pamekasan bahwasanya Efektivitas SIMBADA Dalam Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Berbasis ICT dimana SIMBADA itu sendiri merupakan suatu sistem informasi manajemen barang daerah yang menggunakan suatu sistem aplikasi dimana aplikasi tersebut diperoleh langsung dari pemerintah pusat yang mana kegunaan SIMBADA tersebut untuk mempermudah dalam pengelolaan administrasi sekolah seperti halnya dalam pengelolaan sarana dan prasarana sehingga hal tersebut dapat berjalan secara efektif dan efisien dan tidak perlu mencatat secara dapodik.